

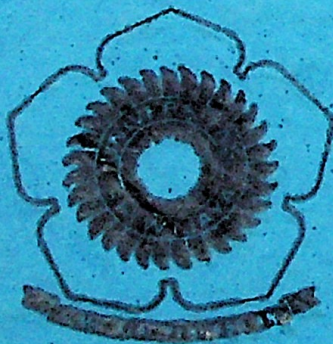
**SISTEM SAPAAN BAHASA PANESAK DI KECAMATAN  
TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

**Skripsi oleh**

**ROSLIAH**

**Nomor Induk Mahasiswa 06033112050**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2006**



S  
413.07  
Ros  
S  
2006

**SISTEM SAPAAN BAHASA PANESAK DI KECAMATAN  
TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

R. 14277 / 14640



**Skripsi oleh**

**ROSLIAH**

**Nomor Induk Mahasiswa 06033112050**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2006**

**SISTEM SAPAAN BAHASA PANESAK DI KECAMATAN  
TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

**Skripsi oleh**

**ROSLIAH**

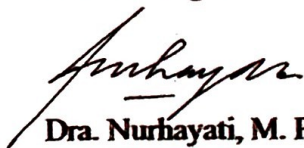
**Nomor Induk Mahasiswa 06033112050**

**Pogram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

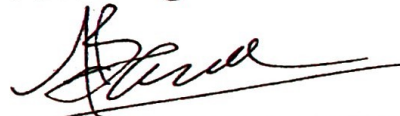
**Disetujui**

**Pembimbing 1**



**Dra. Nurhayati, M. Pd  
NIP 131677956**

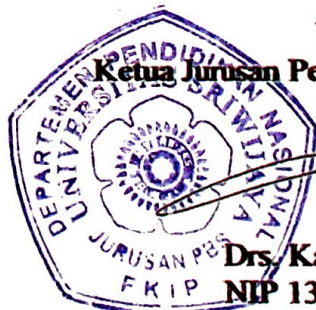
**Pembimbing 2**



**Drs. Agus Sarupudin, M.Ed  
NIP 131695379**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



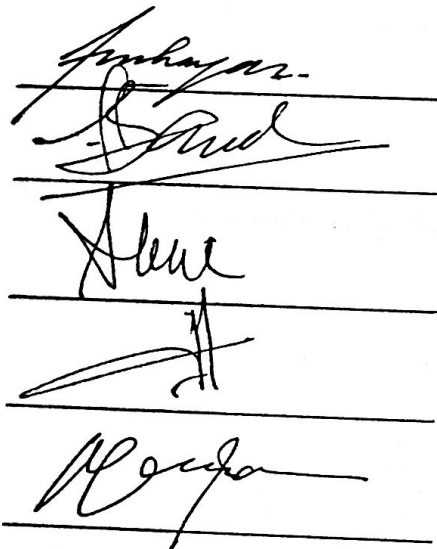
**Drs. Kasmansyah, M.Si  
NIP 130937831**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu  
Tanggal : 20 Mei 2006

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Nurhayati, M. Pd.
2. Anggota : Drs. Agus Saripudin, M. Ed.
3. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.
5. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya



The image shows five handwritten signatures, each written on a horizontal line. The signatures are cursive and correspond to the names listed in the 'TIM PENGUJI' section. From top to bottom, they appear to be: Nurhayati, Agus Saripudin, Sri Indrawati, Kasmansyah, and Nurbaya.

Palembang, Mei 2006

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah



A handwritten signature in cursive script, likely belonging to Dra. Hj. Sri Indrawati, the Head of the Study Program.

Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.  
NIP 131639380



*Karya ini kupersembahkan kepada:*

❖ *Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendoakan dan memotivasiku*

❖ *Kakak-kakak dan adikku*

▪ *Ahmad Zaky, S.Si*

▪ *Rismawati, S.Pd.I*

▪ *Zaidil Athori*

*Yang senantiasa mengharapkan keberhasilanku*

❖ *Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu bersama dalam suka dan duka*

**MOTTO:**

*"Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, sesungguhnya akan kami tempatkan mereka pada tempat-tempat yang tinggi di dalam syurga, yang mengalir sungai-sungai dibawahnya, mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik pembalasan bagi orang-orang yang beramal (yaitu) yang bersabar dan bertawakkal kepada Tuhannya." (QS: Al-Ankabuut:58-59)*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Nurhayati, M. Pd dan Drs. Agus Saripudin, M. Ed sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri, Drs. Tatang Suheri, M.A. Ph.D, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Kasmansyah, M.Si, dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

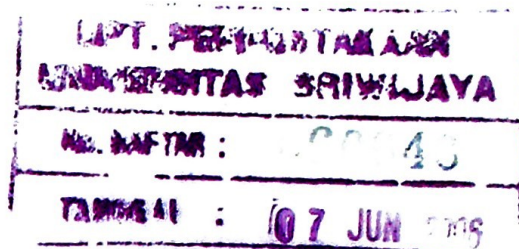
Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bupati Ogan Ilir, Camat Tanjung Batu, Lurah Tanjung Batu, Kepala Desa Payaraman, Kepala Desa Tebedak, dan Kepala Desa Burai yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca terutama tentang sistem sapaan bahasa Panesak di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Palembang, Mei 2006

Penulis





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1 Pengertian Sapaan .....	5
2.2 Pengertian Sistem Sapaan .....	5
2.3 Pembagian Sistem Sapaan.....	6
2.3.1 Sistem Sapaan Kekerabatan.....	6
2.3.1.1 Sistem Sapaan Kekerabatan Langsung.....	7
2.3.1.2 Sistem Sapaan Kekerabatan Tidak Langsung .....	7
2.3.2 Sistem Sapaan dalam Masyarakat .....	7
2.3.2.1 Sistem Sapaan Resmi .....	8
2.3.2.2 Sistem Sapaan Keagamaan.....	8
2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Sapaan.....	8
2.4.1 Faktor Jenis Kelamin.....	8
2.4.2 Faktor Usia .....	9
2.4.3 Faktor Kedudukan atau Posisi.....	9
2.4.4 Faktor Situasi Pembicaraan.....	10
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	11
3.1 Metode Penelitian.....	11
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	11
3.3 Teknik Analisis Data.....	12
3.4 Sumber Data.....	12
<b>BABA IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	14
4.1 Sistem Sapaan Kekerabatan .....	14
4.1.1 Sistem Sapaan Kekerabatan Langsung.....	14

4.1.1.1 Sistem Sapaan untuk Orang-Orang yang Memiliki Silsilah Keturunan Berurutan.....	14
4.1.1.2 Sistem Sapaan untuk Orang-Orang yang Tidak Memiliki Silsilah Keturunan Berurutan.....	26
4.1.2 Sistem Sapaan Kekkerabatan Tak Langsung .....	36
4.2 Sistem Sapaan dalam Masyarakat .....	46
4.2.1 Sistem Sapaan Resmi .....	46
4.2.2 Sistem Sapaan Keagamaan.....	49
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	 52
5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Saran.....	53
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	 54
 <b>LAMPIRAN</b> .....	 56



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Instrumen 1.....	56
2. Instrumen 2 Pedoman Wawancara.....	66
3. Biodata Informan.....	69
4. Kartu Bimbingan.....	72
5. SK Pembimbing.....	73
6. Usul Judul Skripsi.....	74
7. Permohonan Izin Penelitian.....	75
8. Izin Penelitian dari Bupati Ogan Ilir.....	76
9. Izin Penelitian dari Camat Tanjung Batu.....	77
10. Izin Penelitian dari Lurah Tanjung Batu.....	78
11. Izin Penelitian dari Kepala Desa Burai.....	79
12. Izin Penelitian dari Kepala Desa Payaraman.....	80
13. Izin Penelitian dari Kepala Desa Tebedak.....	81

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Sistem Sapaan Bahasa Panesak di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sistem sapaan yang terdapat dalam bahasa Panesak di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem sapaan yang terdapat dalam bahasa Panesak di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh melalui angket, wawancara, dan perekaman yang dilakukan terhadap penutur asli bahasa Panesak. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sistem sapaan bahasa Panesak di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sistem sapaan kekerabatan dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin, faktor usia, dan faktor kedudukan atau posisi. Sistem sapaan dalam masyarakat dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin, faktor kedudukan atau posisi, dan faktor situasi pembicaraan. Mengingat ruang lingkup pembahasan dan kedalaman analisis dalam penelitian ini masih sangat terbatas, kiranya perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai sistem sapaan yang terdapat dalam bahasa Panesak di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dengan ruang lingkup pembahasan yang lebih luas dan analisis yang lebih mendalam.

*Kata-kata kunci:* sistem sapaan, bahasa Panesak, faktor jenis kelamin, faktor usia, faktor kedudukan atau posisi, faktor situasi pembicaraan.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa daerah merupakan bahasa yang dipakai oleh masyarakat di suatu daerah. Bahasa daerah juga merupakan bagian dari kebudayaan bangsa Indonesia yang berkembang dan harus dipelihara kelestariannya.

Salah satu bahasa daerah yang ada di Sumatera Selatan adalah bahasa Panesak. Sebagai bahasa daerah, bahasa Panesak dilindungi oleh negara. Hal ini sesuai dengan penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 Bab XV Pasal 36.

Di daerah-daerah yang mempunyai bahasa sendiri, yang dipelihara oleh rakyatnya dengan baik-baik (misalnya bahasa Jawa, Sunda, Madura, dsb.) bahasa-bahasa itu akan dihormati dan dipelihara juga oleh negara. Bahasa-bahasa itu pun merupakan sebagian dari kebudayaan Indonesia yang hidup.

Bahasa Panesak merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat yang tinggal di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Komering Ilir, Propinsi Sumatera Selatan. Nama bahasa ini diambil dari sebuah lebak (rawa) yang memanjang membelah dua marga, yaitu Marga Tanjung Batu dan Marga Meranjat. Lebak yang tidak berpasang surut ini bermuara pada Sungai Ogan di Muara Meranjat yang membentang sepanjang kurang lebih 32 km dari arah timur laut ke barat daya (Gaffar dkk, 1985:7).

Gaffar dkk. (1985:7) mengemukakan bahwa daerah pemakaian bahasa Panesak adalah Kecamatan Tanjung Batu yang terdiri atas tiga marga, yaitu Marga Tanjung Batu, Marga Meranjat, dan Marga Burai. Marga Tanjung Batu terdiri dari empat belas dusun; Marga Meranjat terdiri dari sebelas dusun; dan Marga Burai terdiri dari tiga dusun.

Bahasa Panesak memiliki variasi dialek: pertama dialek *o*, yaitu dialek yang ditandai dengan kata-kata yang berakhir dengan bunyi *o*, dan kedua dialek *e*, yaitu dialek yang bercirikan kata-kata yang berakhir dengan bunyi *e*. Namun, kedua dialek tersebut tidak membedakan arti kata-kata itu.

Dalam kedudukannya sebagai bahasa daerah, bahasa Panesak berfungsi sebagai lambang kebudayaan dan identitas daerah, sarana perhubungan di dalam keluarga dan masyarakat, sarana pengembangan kebudayaan daerah, penunjang bahasa nasional, sumber pengembangan bahasa nasional, dan sebagai bahasa pengantar pada tingkat permulaan di sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan pendapat Chaer dan Agustina (1995:287), yaitu :

Bahasa daerah mempunyai tugas sebagai (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, (3) sarana perhubungan di dalam keluarga, dan (4) sarana pengembangan serta pendukung kebudayaan daerah. Selain itu dalam hubungannya dengan tugas bahasa Indonesia, bahasa daerah itu pula bertugas sebagai (1) penunjang bahasa nasional, (2) sumber pengembangan bahasa nasional, dan (3) bahasa pengantar pembantu pada tingkat permulaan di sekolah dasar di daerah tertentu untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain.

Mengingat kedudukan dan tugas bahasa daerah tersebut, perlu diupayakan penginventarisasian dan pendokumentasian bahasa daerah demi kelestarian bahasa dan kebudayaan daerah.

Upaya-upaya penginventarisasian dan pendokumentasian bahasa Panesak sudah sering dilakukan dan diteliti sejak adanya Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatera Selatan. Penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Gaffar dkk. (1985), yang berjudul *Struktur Bahasa Panesak*. Selanjutnya, Subadiono dkk. (1996) melakukan penelitian yang berjudul *Nilai Budaya dalam Puisi Rakyat Panesak*. Selain itu, Purnomo dkk. (2000) melakukan penelitian yang berjudul *Sistem Pemajemukan Bahasa Panesak*, Purnomo dkk. (2000) juga melakukan penelitian yang berjudul *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Panesak*.

Deskripsi di atas memperlihatkan bahwa informasi tentang bahasa Panesak dapat dikatakan sudah cukup lengkap, khususnya dari segi kebahasaan. Sepengetahuan penulis, sampai sekarang penelitian mengenai kata sapaan bahasa Panesak di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir belum pernah dilakukan sehingga belum ada informasi yang memadai tentang kata sapaan bahasa Panesak.

Masalah sapaan adalah salah satu kajian yang menarik dan menantang untuk diteliti. Melalui kajian ini dapat dianalisis bentuk sapaan bahasa Panesak yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Tanjung Batu. Sapaan dalam bahasa Panesak ini adalah salah satu unsur kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat penutur bahasa Panesak yang tentunya tidak sama dengan sapaan pada daerah-daerah lain di Indonesia. Misalnya, untuk menyapa kakek, dalam bahasa Panesak dapat digunakan sapaan *Paqde* atau *Gede*, dan untuk menyapa nenek dapat digunakan sapaan *Maqde* atau *Gede*.

Penelitian tentang sistem sapaan telah banyak ditemukan, antara lain dengan judul sebagai berikut.

- 1) "Sistem Sapaan Bahasa Komerling Daerah Betung Cempaka Ogan Komerling Ulu" pada tahun 1997 oleh Suwarni. Penelitian ini secara umum mendeskripsikan sistem sapaan pada pelaksanaan adat perkawinan, sistem sapaan dalam keluarga yang meliputi sistem sapaan persaudaraan langsung, persaudaraan tak langsung dan sapaan kesayangan. Selain itu, dideskripsikan sistem sapaan dalam masyarakat.
- 2) "Sistem Sapaan Bahasa Palembang di Daerah Sako" pada tahun 1998 oleh Husniati. Penelitian ini secara umum mendeskripsikan sistem sapaan dalam keluarga, yang meliputi sapaan persaudaraan langsung, persaudaraan tak langsung dan sapaan kesayangan. Selain itu, deskripsi tentang sistem sapaan dalam masyarakat, yang meliputi sistem sapaan resmi, dan sistem sapaan keagamaan.
- 3) "Kata Sapaan Bahasa Semende Darat Dialek Semende Darat Ulu yang Dipakai Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim" pada tahun 2004 oleh Mukhtazar. Penelitian ini secara umum mendeskripsikan sistem sapaan



dalam keluarga yang meliputi sistem sapaan persaudaraan langsung dan tak langsung, sapaan dalam masyarakat, dan sapaan keagamaan.

Pada dasarnya penelitian-penelitian tersebut hampir sama dengan penelitian yang sedang dilakukan ini, yaitu mendeskripsikan kata sapaan. Perbedaannya adalah bahwa penelitian ini mendeskripsikan sistem sapaan bahasa Panesak di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.2 Masalah**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah (sistem sapaan yang terdapat dalam bahasa Panesak di kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Sistem sapaan yang diteliti terdiri dari tiga generasi di atas ego dan dua generasi di bawah ego. Sistem sapaan tersebut adalah (a) sistem sapaan kekerabatan yang meliputi sistem sapaan kekerabatan langsung dan sistem sapaan kekerabatan tak langsung, (b) sistem sapaan dalam masyarakat yang meliputi sistem sapaan resmi dan sistem sapaan keagamaan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem sapaan yang terdapat dalam bahasa Panesak di kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Sistem sapaan tersebut ialah (a) sistem sapaan kekerabatan yang meliputi sistem sapaan kekerabatan langsung, dan sistem sapaan kekerabatan tak langsung, dan (b) sistem sapaan dalam masyarakat yang meliputi sistem sapaan resmi dan sistem sapaan keagamaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini berupa inventarisasi dan dokumentasi bahasa Panesak terutama pada sistem sapaan. Diharapkan inventarisasi dan dokumentasi seperti ini bermanfaat bagi generasi penerus penutur bahasa Panesak serta bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai sistem sapaan bahasa Panesak di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gaffar, Zainal Abidin dkk. 1985. *Struktur Bahasa Penesak*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Husniati. 1998. "Sistem Sapaan Bahasa Palembang di Daerah Sako". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- . 1986. *Pengembangan Ilmu Bahasa dan Pembinaan Bangsa*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- . 1985. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Moeliono, Anton. M. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mukhtazar. 2004. "Kata Sapaan Bahasa Semende Darat Dialek Semende Darat Ulu yang Dipakai Masyarakat Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim". *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Muzamil, A.R dkk. 1997. *Sistem Sapaan Bahasa Melayu Sambas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Nababan, Sri Utari Subyakto. 1992. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurhayati. 1985. "Sistem Sapaan Bahasa Melayu Bangka sebagai Sumbangan Pengajaran Bahasa Indonesia." *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Purnomo, Mulyadi Eko dkk. 2000. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Panesak*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

- \_\_\_\_\_. 2000. *Sistem Pemajemukan Bahasa Panesak*. Palembang: Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Redaksi Sinar Grafika. 2002. *UUD 1945 Hasil Amandemen dan Proses Amandemen UUD 1945 Secara Lengkap (Pertama 1999-Keempat 2002)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Suami. 1997. "Sistem Sapaan Bahasa Komerling Daerah Betung Cempaka Ogan Komerling Ulu". *Skripsi*.
- Subadiyono dkk. 1996. *Nilai Budaya dalam Puisi Rakyat Panesak*. Palembang: Proyek Penelitian dan Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Syafyahya, Leni, dkk. 2000. *Kata Sapaan Bahasa Minangkabau di Kabupaten Agam*. Jakarta. Pusat Bahasa.